

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil belajar siswa selama pembelajaran di kelas eksperimen dengan menerapkan model pembelajaran *quantum teaching* berbantuan simulasi media *PhET* pada materi pokok elastisitas dan hukum hooke diperoleh nilai *pretest* sebesar 30.59 dan nilai *postest* sebesar 78.38 yang memenuhi nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75 dengan kategori lulus dan tuntas.
2. Hasil belajar siswa selama pembelajaran di kelas kontrol dengan menerapkan model pembelajaran konvensional atau langsung pada materi pokok elastisitas dan hukum hooke diperoleh nilai *pretest* sebesar 35.15 dan nilai *postest* sebesar 72.94 yang kurang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
3. Rata-rata aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran *quantum teaching* berbantuan simulasi *PhET* pada materi pokok elastisitas dan hukum hooke diperoleh nilai rata-rata 72 dengan kategori cukup aktif.
4. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan analisis pengujian hipotesis menggunakan uji t-satu pihak pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{hitung} = 2.49$ dan $t_{tabel} = 1.669$ sehingga didapatkan adanya pengaruh model pembelajaran *quantum teaching* berbantuan media *PhET* terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok elastisitas dan hukum hooke di kelas XI SMA Negeri Percut Sei Tuan.

5.2 Saran

Saran yang peneliti dapat ajukan selama proses penelitian di SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan berdasarkan pembahasan yang telah dibuat adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti agar lebih memperhatikan kesiapan siswa dalam menerapkan model pembelajaran Quantum Teaching dan memperhatikan serta membimbing siswa selama bekerja dalam kelompok.
2. Bagi guru selanjutnya agar disarankan memakai model pembelajaran *Quantum Teaching* berbantuan media simulasi PhET dalam proses belajar mengajar fisika.

